

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan model *inquiry learning* berbantuan media *ed-puzzle*, dapat ditarik kesimpulan dilihat dari segi aktivitas siswa serta hasil kemampuan membaca pemahaman siswa, yaitu :

- 1) Aktivitas guru kelas IV SDN 1 Nagrikidul dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *inquiry learning* berbantuan media *ed-puzzle* selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mengalami rata-rata 3 presentase 75% dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 3,6 presentase 90% dengan kategori baik.
- 2) Aktivitas siswa kelas IV SDN 1 Nagrikidul dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *inquiry learning* berbantuan media *ed-puzzle* selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu pada aktivitas siswa siklus I dengan mencapai rata-rata 66,25% dengan kategori kurang, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai presentase 81% dengan kategori baik.
- 3) Hasil kemampuan membaca pemahaman kelas IV SDN 1 Nagrikidul setelah menerapkan model *inquiry learning* berbantuan media *ed-puzzle*, juga meningkat dengan baik. Terbukti dari peningkatan siswa yang mencapai nilai KKM atau memperoleh nilai ≥ 70 . Pada kegiatan *pretest* diketahui bahwa rata-rata kelas sebesar 58,32 dan dapat dikatakan tuntas hanya sebanyak 5 orang siswa dari 25 orang siswa atau 20%. Selebihnya sebanyak 20 siswa belum mencapai kriteria 70. Pada siklus I ini, nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 72,32 dan dapat dikatakan siswa tuntas meningkat sebanyak 15 orang siswa dari 25 orang siswa atau 60% dan masih ada 10 siswa yang atau 40% yang belum tuntas. Selanjutnya, di siklus II didapat hasil rata-rata kelas yang meningkat menjadi 84,52 dan pada tahap ini seluruh siswa sudah mencapai KKM atau sebesar 100%. Maka dapat.

disimpulkan, bahwa peresentase pada siklus I dan siklus II yang telah mencapai $\geq 70\%$ dinyatakan tuntas atau berhasil

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan dampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model *inquiry learning* berbantuan media *ed-puzzle*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa disekolah. Baik aktivitas siswa ataupun peningkatan kemampuan pemahaman, semuanya dapat mengalami peningkatan. Semua siswa dapat menuntaskan nilai KKM pada siklus II, hal tersebut terlihat sangat signifikan pada setiap prosesnya. Sehingga model *inquiry learning* berbantuan media *ed-puzzle* layak dan bisa diterapkan pada pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti menyampaikan rekomendasi terkait masalah yang telah dibahas dalam upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Diantaranya yaitu dengan menerapkan model *inquiry learning* dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran. Selain model pembelajaran, menerapkan media juga merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengemas pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Peneliti merekomendasikan hal tersebut kepada siswa sekolah dasar kelas IV untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Bagi pembaca dalam hal ini guru atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait model *inquiry learning* ataupun mengenai media *ed-puzzle*, peneliti menyarankan untuk melibatkan siswa secara aktif dan dalam penggunaan media memperhatikan jaringan internet dalam kondisi baik.

